



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA

POSISI LAPORAN : 31 Desember 2025 dan 30 September 2025

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Des 2025		Sep 2025	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Hari		64 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,865,099		6,863,733
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	4,915,286	1,195,932	4,899,436	1,191,247
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,764,929	2,282,374	5,365,437	2,121,814
c.	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	Arus kas keluar atas transaksi derivatif	147,729	147,729	133,829	133,829
b.	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,933,288	343,216	2,155,049	295,151
e.	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,345,225	2,345,225	1,884,513	1,884,513
f.	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	17,082,074	14,970	16,814,816	16,396
g.	Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		6,329,447		5,642,950
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows</i>)	5,990,383	3,775,881	5,613,654	3,461,428
10	Arus kas masuk lainnya	174,186	174,186	134,963	134,963
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		3,950,067		3,596,391
12	TOTAL HQLA		6,865,099		6,863,733
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		2,379,380		2,046,559
14	LCR (%)		288.5%		335.4%

Laporan LCR triwulan Des 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2025 sampai dengan Des 2025, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA

POSISI LAPORAN : 31 Desember 2025 dan 30 September 2025

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Des 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Okt 2025 sampai dengan Des 2025, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2025 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jun 2025 sampai dengan Sep 2025. Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

2 Trend Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan IV tahun 2025 sebesar 288,5% menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2025 (335,4%). Penurunan ini karena peningkatan Net Cash Outflow (12,17%) sedangkan HQLA relatif stabil dengan sedikit peningkatan (0,02%). Peningkatan HQLA berasal dari peningkatan rata-rata Surat Berharga Bank Indonesia (SRBI). Sementara itu peningkatan Net Cash Outflow disebabkan peningkatan rata-rata Cash Outflow atas kewajiban kontraktual lainnya dalam bentuk kewajiban pada bank lain dan peningkatan simpanan non operasional.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (AFS).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar Nihil